



**PENGARUH PARTISIPASI DAN PENGEMBANGAN POTENSI TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI X DI CARUBAN**

Aldi Giantrisna¹
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun

Isharijadi²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
isharijadi@unipma.ac.id

Farida Styaningrum
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
faridastyaningrum@unipma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh partisipasi dan pengembangan potensi anggota terhadap kesejahteraan anggota koperasi pada Koperasi X di Caruban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu sampling jenuh melalui kuesioner sebanyak 52 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan pengembangan potensi anggota berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota pada Koperasi X di Caruban.

Kata Kunci : partisipasi; pengembangan potensi; kesejahteraan anggota

PENDAHULUAN

Permasalahan pokok yang menghambat pertumbuhan koperasi yaitu rendahnya dedikasi pengurus dan anggota terhadap kelangsungan hidup koperasi karena disebabkan dari beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Pada seiring kemajuan teknologi koperasi sampai sekarang masih belum menggunakan teknologi. Pada masa sekarang secara umum koperasi mengalami perkembangan usaha dan kelembagaan yang baik. Namun demikian, koperasi masih memiliki berbagai kendala untuk berpartisipasi dalam pengembangannya. Koperasi dikatakan berhasil jika sukses mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya, karena nilai tambah diciptakan dari usaha. Anggota memiliki nilai tambah perolehan jika mereka mau berpartisipasi dalam koperasi. Semakin anggota sering

berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya.

Hal ini perlu memperoleh perhatian dalam pembangunan koperasi usaha pada masa mendatang. Dalam upaya meningkatkan pengembangan partisipasi anggota dapat digunakan berbagai cara yang disesuaikan tentunya dengan kondisi ada yang pada koperasi tersebut. Harapan satu satunya adalah dalam berpartisipasi memanfaatkan pelayanan koperasi atau anggota sebagai pengguna jasa (user), dari fungsi ini anggota berharap dapat memperoleh nilai tambah berupa manfaat ekonomi.

Bahwa untuk peningkatan partisipasi anggota maka pengurus koperasi kesejahteraan bersama ini selalu memberikan pemahaman kepada anggota tentang pentingnya partisipasi dalam koperasi bagi dirinya sebagai anggota. Selain itu juga untuk meningkatkan partisipasi maka pihak koperasi kesejahteraan bersama dalam pengelolaannya mereka melakukannya secara transparan, jujur, dan terbuka. Dengan ada transparansi, kejujuran, dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi maka kepercayaan anggota koperasi kepada koperasi kesejahteraan bersama akan meningkat sehingga dengan adanya rasa percaya terhadap koperasi maka anggota tidak ada ragu lagi untuk berpartisipasi, dalam hal ini partisipasi anggota akan meningkat.. Partisipasi merupakan syarat kinerja bagi kinerja komparatif dalam pengambilan keputusan dan tindakan(Hasyim 2018)

Pengembangan potensi anggota koperasi menjadi tantangan perekonomian yang membangun kooperatif sesuai amanat konstitusi kiranya dapat dilakukan dengan jaringan pengembangan kerjasama dan usaha keterkaitan antar koperasi. Hal ini juga telah sebenarnya menjadi kebutuhan diantara banyak koperasi, karena banyak usaha peluang yang tidak dapat dipenuhi oleh koperasi secara individual. Jaringan kerjasama dan usaha keterkaitan antar koperasi, bukan hanya organisasi keterkaitan, potensial untuk perkembangan antar koperasi primer serta antara primer dan sekunder. Perlu pula menjadi catatan bahwa di berbagai negara lain, koperasi telah berkembang kembali dan salah satu kunci keberhasilannya adalah spesialisasi kegiatan usaha koperasi dan kerjasama antar koperasi (Suryono . 2014).

Kualitas banyak koperasi ditentukan oleh yang manfaat dapat diperoleh bagi pemilik dan anggota. Manfaat yang langsung yang diterima berwujud dapat atau bercermin dari produksi, harga, pelayanan, informasi pasar, promosi, dll. Fungsi dilakukan pemasaran oleh koperasi mencakup fungsi pembelian, penjualan, dan promosi. Bila terhadap pelaksanaan tiga fungsi tersebut sudah tepat maka akan dampak mempunyai yang kuat terhadap manfaat dan kepuasan yang dihasilkan oleh koperasi bagi anggotanya, termasuk non anggota. (Susilawetty., dan Supena 2013)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi dan pengembangan potensi terhadap kesejahteraan anggota upaya meningkatkan pengembangan partisipasi anggota digunakan dapat berbagai tentunya yang cara disesuaikan dengan ada yang kondisi pada koperasi tersebut. Contohnya salah satu adalah dengan mengajak untuk terlibat langsung dalam kegiatan kegiatan di organisasi koperasi, dan juga melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan penting di organisasi koperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian dilakukan di Koperasi X Caruban. Metode pengumpulan data menggunakan cara menyebar kuesioner kepada responden .dan menggunakan semua anggota koperasi untuk di teliti adapun sebagai sampel dari penelitian ini adalah 52 orang. Teknik pengambilan data sampel menggunakan statistik deskriptif dan uji regresi linear berganda. Menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh, karena mengingat pada tempat penelitian hanya mempunyai 52 anggota sehingga semua dijadikan sample penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan menyebar kuesioner ke semua anggota koperasi. Teknik analisis data kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode survey kuesioner dalam pengumpulan data .Obyek penelitian adalah anggota Koperasi X di Caruban.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Partisipasi Anggota

Statistics		
X		
N	Valid	52
	Missing	0
	Mean	57.876
	Median	65.986
	Std Deviation	45.34
	Minimum	53.00
	Maximum	60.00
	Sum	1871.00

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Partisipasi anggota dengan jumlah data (N) sebanyak 52 orang, telah memiliki data deskriptif sebagai berikut : (1) Nilai rata-rata hitung (Mean) sebesar 57.87; (2) Nilai terkecil adalah 53,00; (3) Nilai terbesar adalah 60,00; (4) Standar deviasi sebesar 45.3; dan (5) Jumlah skor total sebesar 1871,00; (6) Nilai Median sebesar 65.98; serta (7) Nilai yang muncul paling banyak adalah 45,00. Dari hasil angket partisipasi anggota yang disebar pada 52 anggota Koperasi X di Caruban, Kabupaten Madiun diperoleh hasil bahwa sebanyak 50 anggota memiliki persentase skor di atas 75%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi anggota di Koperasi X di Caruban, Kabupaten Madiun tinggi.

Jika anggota dapat menikmati partisipasi yang besar maka anggota akan berpartisipasi aktif, semakin banyak manfaat partisipasi yang dapat dinikmati oleh anggota maka semakin rendah partisipasi dari anggotanya (Listyaningrum 2016). Semakin tinggi partisipasi anggota maka bagi anggota koperasi akan mendapatkan kesejahteraan yang besar sehingga akhirnya koperasi maju (Rojali 2016).

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Pengembangan Potensi Anggota.

Statistik		
X		
N	Valid	52
	Missing	0
	Mean	58.678
	Median	66.097
	Std Deviation	56.45
	Minimum	54.00
	Maximum	61.00
	Sum	2971.00

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Pengembangan anggota dengan jumlah data (N) sebanyak 52 orang, telah memiliki data deskriptif sebagai berikut : (1) Nilai rata-rata hitung (Mean) sebesar 58,67; (2) Nilai terkecil adalah 54,00; (3) Nilai terbesar adalah 66,00; (4) Standar deviasi sebesar 56.45; dan (5) Jumlah skor total sebesar 2970,00; (6) Nilai Median sebesar 58,00; serta (7) Nilai yang muncul paling banyak adalah 57,00. Dari hasil angket pengembangan anggota yang disebar pada 52 anggota Koperasi X di Caruban, Kabupaten Madiun diperoleh hasil bahwa sebanyak 50 anggota memiliki persentase skor di atas 75%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembangan anggota di Koperasi X di Caruban , Kabupaten Madiun tinggi. Untuk mengembangkan usaha potensi tertentu bentuk bentuk pengembangan koperasi selama ini sangat potensial untuk kesejahteraan anggota (Heriyono 2012). Dalam pengembangan potensi harus di optimalkan guna semua anggota dapat tujuan dari kesejahteraan anggota (Syariah 2016).

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Kesejahteraan Anggota

Statistik		
<hr/>		
Xa		
<hr/>		
N	Valid	52
	Missing	0
	Mean	60.678
	Median	68.097
	Std Deviation	58.45
	Minimum	56.00
	Maxiumum	63.00
	Sum	2271.00

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Kesejahteraan Anggota dengan jumlah data (N) sebanyak 52 orang, telah memiliki data deskriptif sebagai berikut : (1) Nilai rata-rata hitung (Mean) sebesar 60,67; (2) Nilai terkecil adalah 24,00; (3) Nilai terbesar adalah 30,00; (4) Standar deviasi sebesar 5,84543; (5) Jumlah skor total sebesar 830,00; (6) Nilai Median sebesar 68,00; serta (7) Nilai yang muncul paling banyak adalah 2522,00. Dari hasil angket kesejahteraan anggota yang disebar pada 52 anggota Koperasi X di Caruban, Kabupaten Madiun diperoleh hasil bahwa nilai persentasi skor seluruh anggota berada di atas 75%. Berdasarkan hasil persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan anggota pada Koperasi X di Caruban, Kabupaten Madiun tinggi. Meningkatkan partisipasi kontributif dan pengembangan anggota dengan cara memberikan pemahaman kepada anggota akan memberikan dampak positif bagi semua anggota koperasi (Syaiful-2016).

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Std. Rusak			
Partisipasi Anggota	-.5.467	1.619		-.3.384	.001
Pengembangan Anggota	.531	.075	.447	.7.103	.000
Kesejahteraan Anggota	.631	.075	8.373	9.491	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Anggota

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam tabel di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$$Y = -5,467) + 0,531 X_1 + 0,631 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diartikan konstanta sebesar -5,477 menunjukkan nilai kesejahteraan anggota sebelum dipengaruhi oleh variabel partisipasi anggota dan pengembangan anggota adalah negatif. Peningkatan partisipasi kinerja yang diterima anggota akan berpengaruh pada pengembangan yang akan memberi dampak pada kesejahteraan (Fatmala and Muflikh 2013). Koefisien $b_1 = 0,531$ menunjukkan peningkatan 1 skor partisipasi anggota akan meningkatkan tingkat kesejahteraan anggota sebesar 0,531 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara partisipasi anggota dengan kesejahteraan anggota, semakin baik atau naik maka pengembangan anggota semakin meningkat kesejahteraan anggota. Pengaruh secara keseluruhan variabel dapat diartikan bahwa pengembangan potensi juga sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan partisipasi dan pengembangan potensi saling berkaitan (Martini 2014). Koefisien $b_2 = 0,631$ menunjukkan peningkatan 1 skor pengembangan potensi anggota akan meningkatkan kesejahteraan anggota sebesar 0,631 dengan asumsi variabel variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi

pengaruh positif antara pengembangan potensi anggota dengan kesejahteraan anggota. Semakin baik atau naik maka pengembangan anggota semakin meningkatkan kesejahteraan anggota. Penerapan kompetensi di beberapa aspek partisipasi dan pengembangan akan terwujudnya keberhasilan tujuan kesejahteraan (Mulyana 2014).

SIMPULAN

Partisipasi dan Pengembangan anggota pada koperasi berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan pada Koperasi X di Caruban, Kabupaten Madiun. Partisipasi dan pengembangan anggota juga salah satu hal yang diperhatikan anggota agar semua anggota mendapatkan kesejahteraan. Meskipun keduanya belum sepenuhnya efektif untuk meningkatkan kesejahteraan.

Dengan adanya koperasi mampu mengatasi permasalahan keuangan yang bisa jadi menjadi bagian dari permasalahan yang ada pada masyarakat. Meskipun belum juga sepenuhnya efektif untuk meningkatkan kesejahteraan. Dengan ada transparansi, kejujuran, dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi maka kepercayaan anggota koperasi kepada koperasi kesejahteraan bersama akan meningkat sehingga dengan adanya rasa percaya terhadap koperasi maka anggota tidak ada ragu lagi untuk berpartisipasi dan pengembangan potensi demi menuju tujuan kesejahteraan bersama antar anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmala, Emil, and Yanti Nuraeni Muflikh. 2013. "Analisis Hubungan Kinerja Partisipasi Dan Manfaat Bagi Anggota Koperasi (Studi Kasus: Kud Puspa Mekar, Kabupaten Bandung Barat)." *Forum Agribisnis* 3(1).
- Heriyono. 2012. "Peran Koperasi Dalam Pengembangan Perekonomian Rakyat." *Jurnal EKONOMI* 1(1): 40–51.
- Maksipreneur Suryono, Jurnal et al. 2014. "DI ERA GLOBALISASI." IV(1): 98–115.
- Rojali. 2016. "Kpn Padanjakaya Kecamatan Marawola Tahun Buku 2002-2012." (25): 37–48.
- Sitepu, Camelia Fanny, and Hasyim Hasyim. 2018. "Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia." *Niagawan* 7(2): 59–68.



THE 13th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Susilawetty., dan Supena, Karna. 2013. “Peran Koperasi Serba Usaha Mutiara Mandiri Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Gunung Sindur Kabupaten Bogor.” *Ilmiah WIDYA* 1(25).
- Syariah, Keuangan. 2016. “Abdillah Mundir 265.” 7(5): 265–86.
- Mulyana, Asep. 2014. Pengembangan Koperasi Kota Bnadung Melalui Pemetaan Pelaku Usaha Koperasi Dan Usaha Unggulannya. Program Studi Manajemen FEB Universitas Padjadjaran. 1: 385–97.
- Martini. (2014). Analisis Partisipasi terhadap kesejahteraan. Anggota Koperasi Di KPRI Serba Usaha Karyawan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto 127–135.
- Maksipreneur, J., Widjajani, S., Hidayati, S. N., Ekonomi, F., . (2014).. IV(1), 98–115.

The 13th
FIPA

FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI

ISSN : 2337-9723